



## BLH Tambah 8 Alat Pembuat Biogas

YOGYA, TRIBUN - Setelah mendapat dua alat pembuat biogas dari GIZ Jerman yang merupakan sebuah perusahaan swasta di Jerman, Badan Lingkungan Hidup (BLH) Kota Yogyakarta berencana menambah delapan alat lagi untuk mengolah sampah rumah tangga.

Hal tersebut disampaikan Kepala Bidang Pengembangan Kapasitas Lingkungan BLH Kota Yogyakarta, Ika Rustika. Menurutnya, dengan adanya alat pembuat biogas tersebut, bisa mengolah sekitar 20 kilogram sampah rumah tangga per harinya. Dan hasil biogasnya bisa digunakan untuk menyalakan satu buah kompor.

Biaya untuk membeli satu alat pembuat biogas, kata Ika, bisa mencapai Rp25 juta per alatnya. Meski mahal, namun BLH Kota Yogyakarta tidak berencana untuk membuat sendiri alat serupa agar bisa menekan biaya.

Oleh karena itu, rencana penambahan delapan alat pembuat biogas tersebut akan diajukan pada rencana anggaran perubahan 2015. Tak hanya itu, nantinya ketika sudah disetujui untuk penambahan, BLH Kota Yogyakarta juga akan benar-benar menyeleksi lokasi mana saja yang akan diberi alat tersebut. Dua alat pembuat biogas tersebut saat ini sudah berada di kantor BLH Kota Yogyakarta dan Kelu-

rahan Suryatmajan RW 4.

"Sejak ada alat pembuat biogas ini, pengolahan sampah rumah tangga menjadi sangat terbantu. Dan alat juga bisa berfungsi terus. Makanya kalau sudah ditambah kami akan selektif memilih lokasi penempatannya. Sebab jangan sampai alat ini mangkrak," ujar Ika, Minggu (3/5).

Ika menjelaskan, alat pembuat biogas ini menggunakan metode fermentasi alami dengan bantuan campuran kotoran sapi dan bakteri. Sampah organik yang digunakan adalah sampah rumah tangga berupa sisa makanan dan buah. Satu unit pembuat biogas bisa menampung

sekitar 20 kilogram sampah organik.

Sampah yang digunakan pun disarankan bukan dedaunan, sebab prosesnya bisa sangat lama untuk menjadi sebuah biogas. Sampah daun masih diarahkan untuk menjadi kompos.

Untuk pemanfaatan biogas, pada alat tersebut akan dihubungkan dengan jaringan perpipaan yang terpasang pada kompor gas yang dibuat khusus. Satu unit mampu menyalakan kompor gas selama 2-3 jam. Jika satu rumah tangga menghasilkan sampah dapur sekitar setengah kilogram per hari, maka dengan bantuan alat ini bisa mengurangi penggunaan elpiji.(tiq)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Badan Lingkungan Hidup	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 18 Juni 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005